

**Pengaruh *Company Size, Profitability, Leverage, Sales Growth, dan Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

**Yesia Novelentina Simangunsong**

**Universitas Buddhi Dharma**

Email : [yesisimangunsong30@gmail.com](mailto:yesisimangunsong30@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 hingga 2023 dengan menganalisis data empiris mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menghimpun data dari setiap perusahaan produsen makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Jajak pendapat ini diikuti oleh 96 perusahaan makanan dan minuman dari Indonesia yang terdaftar di BEI. Teknik pengujian dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Lima belas bisnis yang dianggap mewakili sampel disurvei dan 52 data diambil dari catatan keuangan mereka. Kami memperoleh laporan keuangan setiap perusahaan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Para peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan analisis regresi linier berganda untuk penelitian ini. Baik ukuran perusahaan maupun profitabilitas tidak terkait dengan penghindaran pajak, menurut temuan model. Tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas (nilai tanda tangan = -0,076) dan Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,714 > 0,05$ , namun ukuran ( $0,001$ ) dan profitabilitas ( $0,386 > 0,05$ ) terpengaruh. Dengan koefisien 0,016 dan tingkat signifikansi 0,080, jelas bahwa *leverage* tidak memengaruhi penghindaran pajak. Dengan demikian, tidak ada relevansi, karena nilai signifikansinya adalah  $0,586 > 0,05$  dan korelasi antara pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak adalah -0,012. Intensitas Modal secara signifikan mempengaruhi Penghindaran Pajak, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien -0,059 dan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$ .

Kata Kunci: Company Size, Profitability, Leverage, Sales Growth, Capital Intensity dan Tax Avoidance.

## PENDAHULUAN

Di Negara kita, masyarakat sudah sangat akrab dengan kewajiban membayar pajak. Pajak sudah menjadi hal yang familiar bagi masyarakat. Pajak adalah kontribusi yang harus dipenuhi oleh warga negara dan dibedakan menjadi beberapa jenis, termasuk pajak badan. Pajak badan sendiri dikenakan atas pendapatan atau kemampuan ekonomi yang diperoleh oleh perusahaan.

Karena pajak adalah sumber utama pendanaan untuk program kesejahteraan masyarakat termasuk pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan publik, kemajuan pendidikan, dan pelaksanaan proyek-proyek anggaran negara, Oleh karena itu, perpajakan sangat mempengaruhi kesehatan ekonomi suatu negara, agar masyarakat luas memahami arti penting pajak bagi negara, karena pajak memungkinkan pemerintah untuk menyediakan fasilitas publik dan meletakkan dasar-dasar baru yang akan membantu kemajuan negara (Hendra, 2020).

Struktur modal suatu perusahaan diperkirakan dipengaruhi oleh ukurannya. Alasannya adalah karena organisasi yang lebih besar sering kali memiliki lebih banyak utang, memiliki tujuan yang lebih tinggi untuk pertumbuhan penjualan, dan ingin menawarkan lebih banyak saham kepada publik.

Perusahaan yang lebih besar sering kali mengambil risiko lebih besar dalam kewajiban pajak mereka daripada perusahaan yang lebih kecil, mungkin karena mereka memiliki akses ke perangkat manajemen pajak yang lebih mahal (Permata et al., 2018).

Manajemen perusahaan menggunakan berbagai strategi untuk mengurangi pengeluaran akibat beban pajak dan meningkatkan arus kas. Perusahaan dapat memilih untuk mengelola kewajiban pajak mereka sesuai atau bertentangan dengan peraturan pajak yang relevan. Penghindaran dan penghindaran pajak

adalah dua dari beberapa taktik yang digunakan dalam perencanaan pajak.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Tax Avoidance*

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan merupakan bagian integral dari strategi penghindaran pajak. Dengan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh undang-undang perpajakan, wajib pajak dapat menghindari pembayaran pajak. Pemerintah tidak dapat secara sah memberikan sanksi terhadap skema penghindaran pajak ini, meskipun hal itu berdampak pada pendapatan departemen pajak (Anggita & Supriadi, 2023).

Penelitian ini menggunakan ETR sebagai metrik penggelapan pajak, ETR memberikan informasi mengenai aktivitas penghindaran pajak dan bertindak sebagai indikator penghindaran pajak, menurut para peneliti, ETR yang rendah menunjukkan adanya peningkatan penghindaran pajak perusahaan, sedangkan ETR yang tinggi menunjukkan tingkat rendah dalam penghindaran pajak perusahaan.

*Effective Tax Rate (ETR)* dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : (Byannur & Nursiam, 2019)

### *Company Size*

(Puspita & Febrianti, 2017) Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi struktur modalnya karena adanya korelasi antara ukuran perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan, kecenderungan untuk menerbitkan saham baru, dan kecenderungan untuk menggunakan pinjaman.

Ketika suatu bisnis berkembang, pertimbangan tambahan terlibat dengan kewajiban pajak. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan pada manajemen pajak karena biayanya yang lebih mahal bagi

mereka (Ahmad, 2020).

*Company Size* dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Company Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Sumber : (Byannur & Nursiam, 2019)

### **Profitability**

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat rasio profitabilitasnya. Efisiensi pengelolaan perusahaan juga dapat diukur dengan rasio ini (Aulia & Mahpudin, 2020).

Di antara sekian banyak metrik keuangan yang tersedia untuk digunakan dalam menilai kesehatan bisnis adalah pengembalian atas aset (ROA) (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Dalam analisis ini, profitabilitas diukur dengan laba atas aset (ROA). Laba atas aset (ROA) yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan sumber dayanya dengan baik untuk menghasilkan uang. Penentuan ROA dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Budianti & Curry, 2018)

### **Leverage**

Perusahaan dengan *leverage* tinggi sering kali melakukan *tax avoidance* dengan memanfaatkan sifat biaya bunga yang dapat dikurangkan dari pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka (Febrilyantri, 2022).

*Leverage* adalah sejauh mana bisnis membiayai investasinya melalui utang, sedangkan perusahaan tanpa *leverage* hanya mengandalkan modal sendiri (Aulia & Mahpudin, 2020).

Karena perusahaan menanggung kewajiban pembayaran bunga tetap saat menggunakan utang untuk mendanai operasi dan investasinya, rasio utang terhadap aset merupakan ukuran leverage. Perusahaan dapat menurunkan pendapatan kena

pajaknya dengan mengurangi bunga ini. Leverage, yang didefinisikan di sini sebagai jumlah modal perusahaan yang didanai oleh utang jangka panjang, dinilai menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER).

Proporsi modal yang lebih besar digunakan untuk menghasilkan laba rugi bagi perusahaan saat nilai DER lebih tinggi. Berikut adalah rumus untuk menghitung DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Noviyani & Muid, 2019)

### **Sales Growth**

Ketika mengevaluasi potensi dan profitabilitas masa depan, pertumbuhan penjualan mengacu pada perubahan penjualan tahunan yang digunakan untuk menilai potensi dan profitabilitas masa depan.

Penjualan produk dan layanan perusahaan sangat bergantung pada pertumbuhan penjualan (Dewi & Muslih, 2022). Pertumbuhan penjualan menunjukkan keberhasilan alami dari investasi perusahaan sebelumnya dan digunakan sebagai indikator untuk mengukur potensi ekspansi dengan membandingkan permintaan pasar dengan tingkat persaingan yang ada. (Tri Wahyuni & Djoko Wahyudi, 2021).

Peluang untuk mengembangkan strategi penghindaran pajak akan lebih besar jika pertumbuhan penjualan dibarengi dengan peningkatan laba usaha. Rumus untuk menentukan pertumbuhan penjualan adalah:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{penjualan } t-1}$$

Sumber : (Dewi & Muslih, 2022)

### **Capital Intensity**

*Capital intensity* perusahaan ditentukan oleh investasinya dalam aset tetap (Isnaini & Wahyuningtyas, 2022). Memiliki aset tetap

dalam jumlah yang signifikan dapat menyebabkan pembayaran pajak yang lebih rendah karena kemampuan untuk menggunakan biaya penyusutan sebagai pengurang pajak. Pengeluaran operasional suatu perusahaan akan lebih rendah jika memiliki lebih banyak aset tetap daripada jika memiliki lebih sedikit aset tetap. (Firmansyah & Bahri, 2022).

Kepemilikan aset tetap yang lebih tinggi oleh perusahaan dikaitkan peningkatan kemungkinan untuk terlintas dalam aktivitas penghindaran pajak.

Tingkat intensitas modal merupakan cerminan seberapa banyak uang yang bersedia ditanamkan bisnis ke dalam asetnya. Perusahaan dapat menggunakan berbagai strategi meminimalkan kewajiban pajak mereka, seperti melalui kepemilikan aset tetap (Juliana et al., 2020). Rumus untuk menghitung *Capital Intensity* adalah :

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Dewi & Muslih, 2022)

## HIPOTESIS

- H<sub>1</sub> : *Company Size* Mempengaruhi *Tax Avoidance*.
- H<sub>2</sub> : *Profitability* Mempengaruhi *Tax Avoidance*.
- H<sub>3</sub> : *Leverage* Mempengaruhi *Tax Avoidance*.
- H<sub>4</sub> : *Sales Growth* Mempengaruhi *Tax Avoidance*.
- H<sub>5</sub> : *Capital Intensity* Mempengaruhi *Tax Avoidance*.
- H<sub>6</sub> : *Company Size, Profitability, Leverage, Sales Growth, dan Capital Intensity* Mempengaruhi *Tax Avoidance*.

## METODE

Para peneliti dalam penelitian ini mengandalkan teknik kuantitatif. Indikasi dicari secara menyeluruh dan relevan menggunakan studi kuantitatif dengan mengumpulkan informasi dari lingkungan

sekitar, dimana analisis berfungsi sebagai instrumen utama. Bersifat deskriptif, penelitian kuantitatif seringkali menggunakan metodologi analisis induktif.

Dari tahun 2020–2023, catatan akuntansi, laporan tahunan lengkap, dan sumber data sekunder lainnya digunakan untuk meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kunjungi <https://www.idnfinancials.com/> dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mendapatkan laporan ini.

## SAMPEL

Populasi menurut Sugiyono dikutip (Sohilait, 2020) Istilah "populasi" digunakan untuk menggambarkan sekelompok hal atau orang yang dipilih peneliti untuk penelitian mereka karena mereka memiliki ciri dan angka tertentu.

Penelitian ini terutama difokuskan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023. Selama kurun waktu tersebut, semua data dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ada sembilan puluh enam bisnis yang terdaftar di BEI yang merupakan bagian dari subsektor makanan dan minuman.

Subset representatif dari populasi yang lebih besar, yang dipilih melalui prosedur yang telah ditentukan sebelumnya, disebut sampel, dan tujuannya adalah untuk mencerminkan populasi yang diteliti (Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra, 2021) (Stommel & Wills, 2004).

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber sekunder yang digunakan untuk penelitian ini. Penelitian dalam hal ini menggunakan, data dikumpulkan dari tiga belas perusahaan yang dipilih secara acak dari sembilan puluh enam perusahaan.

## Pengumpulan Data

Informasi kuantitatif, baik dari metrik numerik maupun deskriptif, digunakan dalam penelitian ini dan disajikan menurut skala atau rasio yang telah ditentukan sebelumnya. Materi sekunder penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, laporan keuangan, dokumen pemerintah, dan buku besar.

## Teknik Analisis Data

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS, perangkat lunak statistik untuk ilmu sosial. Data akan disiapkan untuk penelitian ini menggunakan IBM SPSS Versi 26. Penelitian ini memanfaatkan berbagai alat statistik, termasuk regresi berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis (Priadana & Sunarsi, 2021).

## Operasional Variabel

Variabel penelitian harus dioperasionalkan, atau diterjemahkan dari ide abstrak menjadi indikator yang dapat diukur secara empiris. Dalam hal ini, indikator-indikatornya harus jelas, dapat diamati, dan dapat diukur dengan objektif.

Penelitian ini mempertimbangkan dua jenis faktor: variabel bebas (X) yang tidak bergantung (Y) dan variabel terikat (X). Intensitas modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, leverage, profitabilitas, dan intensitas modal merupakan lima variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini. Kami akan menggunakan ETR untuk menilai penghindaran pajak, yang direpresentasikan sebagai Y.

## HASIL

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.330	.258	.021500564555246

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Company size, Sales Growth, Leverage, Profitability

Pada tahun 2024, peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk memproses data yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data dalam tabel, tampaknya ukuran bisnis, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal tidak berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan penghindaran pajak. Nilai R Square yang Disesuaikan adalah 0,258, yang mendekati nol.

### 2. Uji Hipotesis

- Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
		B	Std. Error	ized Coefficients		
1	(Constant)	.210	.057		3,685	.001
	Company size	.001	.002	.045	.369	.714
	Profitability	-.076	.087	-.150	-.876	.386
	Leverage	.016	.009	.292	1,787	.080
	Sales Growth	-.012	.022	-.073	-.548	.586
	Capital Intensity	-.059	.026	-.290	-2,268	.028

Data penelitian ini ditangani pada tahun 2024 menggunakan SPSS versi 26.

#### 1. Pengaruh *Company Size* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan nilai signifikansi ( $0,714 > 0,05$ ) dan nilai t-hitung ( $0,369 < 2,01290$ ), hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Perusahaan dengan berbagai ukuran tampaknya melakukan penghindaran pajak.

## 2. Pengaruh *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*

Kita dapat melihat bahwa t-hitung kurang dari 2,01290 dan nilai-p lebih dari 0,05, maka kita dapat menolak hipotesis nol ( $H_a$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_o$ ). Profitabilitas dan penghindaran pajak tampaknya tidak berhubungan.

## 3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil percobaan menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_o$ ) diterima karena t-hitung yang lebih rendah ( $1,787 < 2,01290$ ) dan nilai signifikansi ( $0,080 > 0,05$ ). Dengan demikian, leverage tidak memengaruhi penghindaran pajak.

## 4. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Kami menolak  $H_a$  dan menyetujui  $H_o$  berdasarkan hasil pengujian karena  $0,586 > 0,05$  dan  $-0,548 < 2,01290$  untuk Thitung. Oleh karena itu, ketika penjualan meningkat, penghindaran pajak tetap sama.

## 5. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Nilai t-hitung menurun dan tingkat signifikansi  $0,028 > 0,05$  ( $-2,268 < 2,01290$ ), hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  disetujui. Dengan demikian, penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh intensitas modal.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,575 <sup>a</sup>	,330	,258	,021500564555246

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Company size, Sales Growth, Leverage, Profitability

Pada tahun 2024, peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk memproses data yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data dalam tabel, tampaknya ukuran bisnis, profitabilitas,

leverage, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal tidak berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan penghindaran pajak. Nilai *R Square* yang Disesuaikan adalah 0,258, yang mendekati nol.

## 4. Uji Hipotesis

- Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,210	,057		3,685	,001
Company size	,001	,002	,045	,369	,714
Profitability	-,076	,087	-,150	-,876	,386
Leverage	,016	,009	,292	1,787	,080
Sales Growth	-,012	,022	-,073	-,548	,586
Capital Intensity	-,059	,026	-,290	-2,268	,028

Data penelitian ini ditangani pada tahun 2024 menggunakan SPSS versi 26.

## 1. Pengaruh *Company Size* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan nilai signifikansi ( $0,714 > 0,05$ ) dan nilai t-hitung ( $0,369 < 2,01290$ ), hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Perusahaan dengan berbagai ukuran tampaknya melakukan penghindaran pajak.

## 2. Pengaruh *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*

Kita dapat melihat bahwa t-hitung kurang dari 2,01290 dan nilai-p lebih dari 0,05, maka kita dapat menolak hipotesis nol ( $H_a$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_o$ ). Profitabilitas dan penghindaran pajak tampaknya tidak berhubungan.

## 3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil percobaan menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_o$ ) diterima karena

t-hitung yang lebih rendah ( $1,787 < 2,01290$ ) dan nilai signifikansi ( $0,080 > 0,05$ ). Dengan demikian, leverage tidak memengaruhi penghindaran pajak.

#### 4. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Kami menolak  $H_a$  dan menyetujui  $H_o$  berdasarkan hasil pengujian karena  $0,586 > 0,05$  dan  $-0,548 < 2,01290$  untuk Thitung. Oleh karena itu, ketika penjualan meningkat, penghindaran pajak tetap sama.

#### 5. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Nilai t-hitung menurun dan tingkat signifikansi  $0,028 > 0,05$  ( $-2,268 < 2,01290$ ), hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  disetujui. Dengan demikian, penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh intensitas modal

- Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,010	5	,002	4,538	,002 <sup>b</sup>
	Residual	,021	46	,000		
	Total	,032	51			

Menggunakan SPSS versi 26, peneliti menganalisis data yang digunakan untuk penelitian ini pada tahun 2024.

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa, dengan menggunakan data dari tabel sebelumnya, nilai F hitung sebesar 4,538 lebih tinggi daripada nilai F tabel sebesar 2,42, dengan tingkat signifikansi 0,002, yang lebih rendah dari 0,05. Ada banyak variabel berbeda yang memengaruhi strategi penghindaran pajak, termasuk ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Company Size* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil menunjukkan bahwa nilai-T hitung lebih kecil daripada nilai-T tabel

( $0,369 < 2,01290$ ) dan tingkat signifikansi  $0,714 > 0,05$ , menurut analisis. Penghindaran pajak terbukti tidak bergantung pada ukuran perusahaan.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh rekan-rekan, penelitian ini menemukan (Febriyantri, 2022) juga sampai pada kesimpulan bahwa ukuran korporasi tidak berpengaruh pada kecenderungannya untuk menghindari pembayaran pajak.

#### 2. Pengaruh *Profitability* Terhadap *Tax Avoidance*

Penelitian ini menemukan bahwa kedua variabel tersebut signifikan secara statistik, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,386 (lebih dari 0,05) dan nilai T sebesar -0,876 (kurang dari 2,01290).

Menurut temuan penelitian ini, profitabilitas tidak secara signifikan mempengaruhi penggelapan pajak. Temuan dari penelitian ini menguatkan temuan dari penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh (Hendra, 2018) mereka juga gagal menemukan korelasi antara klaim bahwa penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh profitabilitas.

#### 3. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Dengan tingkat signifikansi 0,080, temuan penelitian ini lebih tinggi daripada praduga sebesar 0,05, dan  $1,787 < 2,01290$  merupakan nilai Thitung dan Ttabel yang lebih kecil. Hal ini membantah hipotesis bahwa penghindaran pajak dan leverage saling terkait.

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian lain yang gagal menemukan bukti yang menghubungkan leverage dengan penghindaran pajak (Dewinta & Setiawan, 2016).

#### 4. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $0,586 > 0,05$  merupakan angka signifikan, dan nilai yang lebih kecil dari keduanya,  $-0,548 < 2,01290$ , merupakan nilai *Thitung*.

Seperti yang dapat ditunjukkan di sini, penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh penjualan yang lebih tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Firmansyah & Bahri, 2022) juga menemukan tidak adanya hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak, yang sejalan dengan simpulan penelitian ini.

#### 5. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *p-value* kecil ( $0,028$ ) dan nilai *t-value* yang dihitung lebih kecil ( $-2,268 < 2,01290$ ) dari nilai *t-table*. Penghindaran pajak dan intensitas modal tidak berhubungan.

Intensitas modal tidak mempengaruhi penghindaran pajak, karena hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya (Rosa et al., 2022).

#### 6. Pengaruh *Company Size, Profitability, Leverage, Sales Growth, dan Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Penghindaran Pajak *F* Nilai *p-value* sebesar  $0,002$  ditunjukkan pada hasil pengujian ( $4,538 > F$  tabel  $2,39$ ). Pertimbangan yang dapat membantu dalam menghindari pajak meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, intensitas modal, jumlah pertumbuhan penjualan, dan utang.

Berdasarkan hasil temuan uji hipotesis ini, dapat dikatakan bahwa *Tax Avoidance* dapat terjadi pada subsektor makanan dan minuman karena adanya pengaruh secara simultan dari karakteristik *company size, profitability, leverage, sales growth, dan capital intensity*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi sebesar  $0,714 > 0,05$  ditemukan pada temuan uji *t* alat ukur Ln (Logaritma Natural) untuk variabel *company size* ( $X_1$ ), nilai signifikansi melebihi 5%, sehingga *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh *company size*.
- 2) Uji-*t* yang menggunakan return on asset (ROA) sebagai variabel dependen menghasilkan nilai signifikansi  $0,386 > 0,05$  saat mengukur profitabilitas ( $X_2$ ). Dalam kebanyakan kasus, diperlukan tingkat signifikansi lebih dari 5%. Dengan demikian, penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh aktivitas yang sebagian menguntungkan.
- 3) Rasio aset utang (DAR) adalah ukuran leverage ( $X_3$ ), dan temuan uji-*t* menunjukkan bahwa variabel ini berbeda secara signifikan dari nol ( $p < 0,05$ ). Lebih dari 5% dari waktu, tingkat kepentingannya lebih tinggi. Dengan demikian, penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh sebagian leverage.
- 4) Variabel pertumbuhan penjualan ( $X_4$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,586 > 0,05$  dalam uji parsial. Jika nilai bunga tidak ada, nilai signifikansi tersebut lebih dari 5%. Pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak tidak berkorelasi.
- 5) Tingkat signifikansi  $0,028 < 0,05$  dikaitkan dengan variabel intensitas modal ( $X_5$ ). Sederhananya, tingkat signifikansi tersebut kurang dari ambang batas signifikansi 5% dan kurang dari Artinya. Akibatnya, Intensitas modal memengaruhi penghindaran pajak dalam jangka panjang.
- 6) Untuk faktor-faktor yang berkaitan dengan ukuran bisnis, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan, uji *f* menunjukkan tingkat signifikansi  $0,002 (< 0,05)$ . Hal ini membuat kami percaya bahwa variabel-variabel

termasuk ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal memiliki dampak substansial terhadap penghindaran pajak.

## REFERENSI

- Ahmad, E. F. (2020). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 12–27.  
<https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.172>
- Anggita, D., & Supriadi. (2023). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Soetomo Accounting Review*, 1(2), 173–189. <https://unitomo.ac.id/>
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *21(169)*, 390–397.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance *The Effect of Profitability, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance*. 17(2), 289–300.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, Jakarta.
- Byannur, L., & Nursiam. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 45–56.  
<https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/911/688>
- Dewi, N. G. P., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021). *E-Proceeding of Management*, 9(5), 3030–3037.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *14*, 1584–1613.
- Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Otomotif Tahun 2018-2021. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 128–141.  
<https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.5106>
- Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *6(3)*, 430–439.
- Hendra. (2020). Pengaruh Profitability, Leverage, Firm Size, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Skripsi*, 13.
- Hendra, V. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Avoidance ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 ).
- Isnaini, A. M., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Identifikasi leverage, Sales Growth, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 1–9.  
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p1-9>

- Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*, 1257–1271.
- Masayu Rosyidah, S. T. M. T., & Rafiqa Fijra, S. T. M. S. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.  
<https://books.google.co.id/books?id=61k-EAAAQBAJ>
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10.  
<https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.  
<https://books.google.co.id/books?id=9dZWEAAAQBAJ>
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 19(1), 38–46.
- Rosa, H. F., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. 3(I), 18–33.
- Sohilait, E. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika: Penelitian Pengembangan dan Desain Riset dalam Pembelajaran Matematika*. Emy Sohilait.  
<https://books.google.co.id/books?id=iqhMEAAAQBAJ>
- Stommel, M., & Wills, C. (2004). *Clinical Research: Concepts and Principles for Advanced Practice Nurses*. Lippincott Williams & Wilkins.  
<https://books.google.co.id/books?id=jBItKEppa9gC>
- Tri Wahyuni, & Djoko Wahyudi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 394–403.  
<https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.569>